# MENGATASI RASA RENDAH DIRI ANAK YATIM MASJID TAMAN IBADAH JATIPULO PALMERAH, JAKARTA BARAT

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Dr. Jonnardi., SE., MM., CA., CPA

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Anak-anak yang sejak masa kecilnya telah ditinggal oleh orang tuanya / Anak Yatim, secara psikologis merasa dirinya berbeda dengan teman-teman disekitarnya, khususnya secara sosial dan ekonomi. Jika si Ibu yang membesarkan anak ini tidak punya kemampuan ekonomi yang cukup untuk membiayai kebutuhan keluarga, maka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari, kebutuhan sekolah, pakaian dan kebutuhan lainnya, mereka mulai mengantungkan kebutuhan tersebut dengan menerima santunan dari orang-orang dermawan ataupun dari rumah ibadah disekitar mereka bertempat tinggal. Hidup dengan bantuan dari para Dermawan ataupun santunan dari Rumah Ibadah, ternyata dalam jangka panjang berdampak pada perkembangan diri si anak tersebut / Anak Yatim dengan timbulnya rasa rendah diri (Adler, 1983). Rasa rendah diri berdampak pada hilangnya kebanggaan atas diri, tidak berani mengemukakan pendapat, merasa diri tidak bernilai dilingkungan sekitarnya, sehingga jika hal ini tidak dicarikan jalan keluarnya akan berpengaruh besar akan masa depan sianak dikemudian hari (Rahman, 2007).

Masjid Taman Ibadah berlokasi di JL. Tomang Asli Puring RT. 007/03 Kelurahan Jatipulo Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. Masjid terdiri atas bangunan dua lantai yang dibangun diatas tanah seluas 353 M2. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) mengambil tanggung jawab sebagai orang tua dari para anak yatim yang berada disekitar masjid, dengan memberikan bantuan dana serta bahan makanan pokok bulanan kepada setiap anak. Para anak yatim tersebut masih diasuh oleh ibu mereka yang belum menikah lagi atau keluarga terdekat. Jumlah anak yatim dalam pengawasan Masjid berjumlah sekitar 52 anak yang setiap minggu mereka datang ke masjid untuk belajar Alquran serta ceramah dari guru / ustad mereka.

## **BAB II. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mandiri ini adalah metode penyuluhan motivasi untuk mengembalikan kepercayaan diri bagi Anak Yatim dibawah pengurusan DKM Masjid Taman Ibadah Tomang Jakarta Barat.

Materi yang akan diberikan terdiri dari:

- 1. Motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi Anak Yatim
- 2. Memberikan beberapa Tips agar dapat lebih sukses di masa depan.

Tahapan metode penyuluhan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri tersebut terdiri dari:

- 1. Penyuluhan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri kepada semua Anak Yatim dibawah pengurusan DKM Masjid Taman Ibadah.
- 2. Tanya jawab, dengan berdiskusi berbagai masalah yang dihadapi oleh Anak Yatim serta orang tua dari Anak yatim tersebut.

Kegiatan ini telah dilakukan pada tanggal 14 November 2021 selama satu hari yang dimulai dari jam 8 WIB sampai Jam 12 WIB waktu sholat Zuhur. Susunan acara dimulai dengan pembukaan oleh pengurus Masjid, Pembacaan Ayat Suci Alquran dari salah satu Anak Yatim Binaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, sharing dan tanya jawab dan pemberian santunan berupa sembako dan uang tunai.

Kegiatan ini ditujukan untuk membantu DKM Masjid Taman Ibadah dalam berpartisipasi menyelenggarakan Pendidikan Anak Yatim dengan tema materi pengembalian kepercayaan diri. Penyuluhan dilakukan secara langsung dengan tetap menjaga protocol Kesehatan yang berlaku dimasa Covid 19.

#### **BAB III. HASIL PKM**

Kegiatan PKM ini berupa penyuluhan motivasi untuk mengembalikan kepercayaan diri bagi Anak Yatim dibawah pengurusan DKM Masjid Taman Ibadah Tomang Jakarta Barat. Pelaksanaan penyuluhan motivasi dilakukan dengan pembagian materi, penjelasan isi materi, sharing serta tanya jawab serta pemberian bantuan sembako dan uang tunai. Dari hasil penyuluhan yang dilakukan diharapkan Anak Yatim yang mengikuti pelatihan akan dapat merasa dan meyakinkan bahwa semua mahluk cipta Allah itu semua sama, mereka hanya dibedakan dalam kaitan ketaqwaan terhadap Allah, bukan karena status sosial. Untuk maju tidak tergantung kondisi masa lalu, tetapi ditentukan bagaimana mereka menyikapi masa depan. Masa depan memang tidak pernah mudah, dan sudah merupakan keniscayaan masa depan bisa menyenangkan tetapi lebih sering menyakitkan. Kita sebagai hamba Allah Tuhan Yang Maha Esa wajib berikhtiar dengan upaya maksimal dalam setiap kondisi, walaupun rencana Allah terhadap takdir kitab bisa berbeda dengan yang kita harapkan.

# **BAB IV. KESIMPULAN**

Dari sesi tanya jawab yang diberikan kepada seluruh peserta serta ketertarikan mereka pada topik penyuluhan, mengindikasikan semua peserta dapat memahami materi yang disampaikan serta dapat memperbaiki kepercayaan diri mereka, sebagai bekal utama untuk menjalankan hidup dimasa depan.

## **BAB V. DAFTAR PUSTAKA**

Adler, Alfred. Teori konseling. (http://edilkonse10.wordpress.com/ bimbingan-dan-konseling/teori konseling/adlerian-psikologi-individual/). Diunduh Pada 20 Agustus 2016.

Caprio, Frank S. 1985. Mengatasi Rasa Sepi, Frustasi dan Rendah Diri. Jakarta: Mega Media Hasanah. Rendah Diri. (http://mardhaarafah.blogspot.c om/2011/04/definisi-rendah-diri.html). Diunduh Pada 30- 09-2016.

Rahman, Adi. Dampak Berbahaya Dari Kurang Percaya Diri.







